

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan berupa deskripsi berikut :

1. Siswa Kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Sunggal mengalami kesulitan pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal perbandingan. Dari 33 siswa, terdapat 72.72% atau 24 orang siswa kesulitan menyatakan ulang sebuah konsep dengan menggunakan bahasa sendiri, 69.7% atau 23 orang siswa kesulitan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 79.79% atau 26 orang siswa kesulitan dalam membuat contoh dan bukan contoh, serta 80.8% atau 27 orang siswa kesulitan dalam mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.

Kesulitan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan, sebagai berikut:

- a. Pada kategori tinggi, mengalami kesulitan dalam menyatakan ulang konsep perbandingan dengan bahasa sendiri melainkan menyatakan perbandingan yang terjadi dalam soal. Kemudian kesulitan dalam menyatakan konsep perbandingan dalam representasi matematis melainkan menuliskan angka secara sembarangan. Selain itu kesulitan dalam membuat contoh dan bukan contoh perbandingan dengan tepat dan logis, serta kesulitan dalam mengklasifikasikan bentuk perbandingan pada cerita dikarenakan tidak mengerti konsep perbandingan dengan baik.
- b. Pada kategori sedang, siswa juga kesulitan dalam menyatakan ulang konsep, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, dalam membuat contoh dan bukan contoh, serta dalam mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu.

c. Pada kategori rendah yaitu sebagian besar dari seluruh indikator pemahaman konsep.

2. Siswa Kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Sunggal mengalami kesulitan pemahaman Prinsip dalam menyelesaikan soal perbandingan. Dari 33 siswa, terdapat 95.95% atau 32 orang siswa kesulitan dalam mengubah soal cerita menjadi model matematika, 70.70% atau 23 orang siswa kesulitan dalam memutuskan rumus yang tepat digunakan dalam penyelesaian soal matematika, 73.73% atau 24 orang siswa kesulitan dalam perhitungan angka.

Kesulitan pemahaman prinsip siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan, sebagai berikut:

- a. Pada kategori tinggi, mengalami kesulitan dalam membuat model matematika dalam bentuk pemisalan yaitu tidak mampu dalam mengubah soal menjadi bentuk model matematika atau pemisalan dengan tepat, dan masih terdapat informasi yang tidak lengkap dan jelas pada model. Lalu kesulitan dalam menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal dikarenakan menulis rumus yang tidak benar dan tidak memahami rumus yang ditulis. Kemudian, siswa kesulitan dalam menghitung jawabannya dikarenakan siswa salah memasukkan angka yang berawal dari salah menggunakan rumus sehingga sembarangan memasukkan angka.
- b. Pada kategori sedang, juga mengalami kesulitan yang sama dengan kategori tinggi yaitu dalam membuat model, rumus, serta perhitungan yang masih terdapat banyak kesalahan.
- c. Pada kategori rendah mengalami kesulitan juga dalam membuat model, memutuskan rumus yang tepat, serta perhitungan yang belum tepat dan cenderung asal-asalan.

3. Siswa Kelas VIII-8 SMP Negeri 1 Sunggal mengalami kesulitan pemahaman Prosedur dalam menyelesaikan soal perbandingan. Dari 33 siswa, terdapat 90.90% atau 30 orang siswa kesulitan dalam menggunakan rumus dalam langkah-langkah secara berurutan dan benar, dan 92.92 % atau 30 orang siswa kesulitan dalam mengembangkan strategi dalam menyelesaikan soal.

Kesulitan pemahaman prosedur siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan, sebagai berikut:

- a. Pada kategori tinggi, mengalami kesulitan dalam menggunakan rumus, langkah yang belum tepat, serta dalam membuat strategi lain untuk membantu menyelesaikan soal.
- b. Pada kategori sedang, kesulitan dalam menggunakan rumus dan langkah penyelesaian yang tidak tepat juga dikarenakan tidak teliti dan tidak memahami soal dengan baik. Selain itu ditemukan kesulitan dalam membuat strategi yang benar dikarenakan sulit memahami soal dan rumus dasarnya.
- c. Pada kategori rendah, kesulitan dalam menggunakan rumus dan langkah yang tidak tepat melainkan hanya menerka-nerka rumus dan tidak berdasarkan pemahaman yang benar sehingga membuat strategi lain juga masih kesulitan, bahkan ada yang tidak mampu dapat menjawab soal.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran -saran seperti dibawah ini :

1. Terhadap setiap siswa yang kesulitan pada pemahaman konsep, pemahaman prinsip, dan pemahaman prosedur agar tidak membatasi diri untuk mengasah kemampuan menyelesaikan soal dengan metode yang bervariasi dan bukan sekedar menghafal rumus melainkan juga memahami konsepnya secara detail.
2. Terhadap peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik sejenis agar dapat menggunakan hasil penelitian ini menjadi referensi dalam mencari informasi dan hasil yang bervariasi lagi
3. Terhadap Guru Matematika kiranya meningkatkan kompetensi dalam mengajar dalam hal pemahaman konsep, pemahaman prinsip, dan pemahaman prosedur, yaitu pengerjaan yang bervariasi sehingga siswa tidak terpaku pada satu metode penyelesaian soal.